

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di UDD PMI Kota Malang, dapat ditarik kesimpulan:

1. Permintaan kebutuhan darah tertinggi terjadi pada bulan Mei sejumlah 3.344 kantong. Permintaan darah terendah terjadi pada bulan Februari sejumlah 2.349 kantong. Permintaan jenis komponen darah tertinggi yaitu produk PRC sebesar 18.825 kantong (54%), TC sebesar 12.709 kantong (37%), WB sebesar 1.474 kantong (4%), FFP sebesar 1.374 kantong (4%) dan AHF sebesar 239 kantong (1%). Permintaan jenis golongan darah tertinggi yaitu golongan darah O sebesar 13.206 kantong (38%), golongan darah B sebesar 11.874 kantong (34%), golongan darah A sebesar 7.062 kantong (20%). dan golongan darah AB sebesar 2.479 kantong (7%).
2. Pemenuhan darah tertinggi terjadi pada bulan Mei sejumlah 3.250 kantong. Selama tahun 2023, pemenuhan jenis komponen darah terbanyak adalah PRC sejumlah 18.724 kantong (55%) dan jenis golongan darah terbanyak adalah golongan darah O sejumlah 13.011 kantong (38%).
3. Pemenuhan darah yang tidak terpenuhi tertinggi terjadi pada bulan Juli sejumlah 102 kantong. Selama tahun 2023, ketidak pemenuhan jenis komponen darah terbanyak adalah TC sejumlah 615 kantong (81%) dan

jenis golongan darah terbanyak adalah golongan darah B sejumlah 299 kantong (40%).

5.2 Saran

1. Pemenuhan kebutuhan pada jenis komponen darah dan golongan darah yang belum sepenuhnya terpenuhi, dapat ditingkatkan pada proses rekrutmen donor hingga pengolahan darah untuk dapat terpenuhi sepenuhnya.
2. Memaksimalkan penggunaan sistem komputerisasi seperti SIMDONDAR. Karena, akan mempengaruhi pada data pelayanan yang kurang sinkron.
3. Menjaga stok darah dengan cek ketersediaan stok setiap hari untuk memastikan dapat memenuhi permintaan dengan frekuensi *dropping* rutin seperti UTD RSSA.